

ANALISIS PELAKSANAAN JASA *CREWING* UNTUK *PRINCIPAL WILHELMSSEN* DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



Oleh

AFWANI DUVITARAMI

NIT. 130405202002

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2024

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI				

Nama : Afwani Duvitarami
Nit : 130405202002
Program Studi : Transportasi Laut
Program Keahlian : Diploma IV
Judul : Analisis Pelaksanaan Jasa Crewing untuk *Principal Wilhelmsen* di PT.Equinox Bahari Utama

Dengan ini menyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Padang Pariaman, 16 Mei 2024

Menyetujui:

Pembimbing I



NAZARWIN, S.H., M.M.
NIP. 196301151983031003

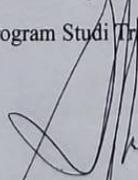
Pembimbing II



SYAFNI YELVI SISKA, M.Pd.
NIDN. 4217019001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M
NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-23	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

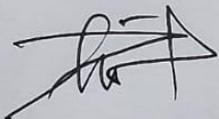
**ANALISIS PELAKSANAAN JASA *CREWING* UNTUK *PRINCIPAL*
WILHELMSSEN DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Disusun oleh :
Afwani Duvitarami
130405202002
Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
Pada tanggal, 6 Juni 2024

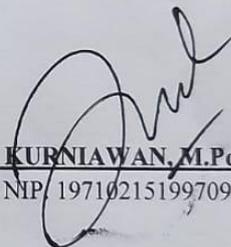
Menyetujui :

Penguji I



JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar., M.M.
NIP. 198107192009011001

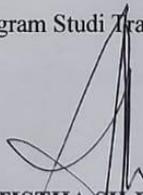
Penguji II



IWAN KURNIAWAN, M.Pd, M.Mar.E.
NIP. 197102151997091001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afwani Duvitarami
 NIT : 130405202002
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Pelaksanaan Jasa *Crewing* untuk *Principal Wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 22 Juni 2024



Afwani Duvitarami

130405202002

Motto

“Work until you don't have to introduce yourself”

“Tidak ada satu hal pun yang mengalahkan kesabaran”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua, skripsi ini adalah persembahan berharga untuk Bapak Dudi Rasyidi dan Ibu Vivi Sumanti. Terima kasih karena selalu menjaga dalam setiap doa serta hidup saya menjadi begitu mudah dan lancar ketika saya memiliki orang tua sempurna yang sampai saat ini selalu mencukupi apa yang saya butuhkan.

Kedua adik laki-laki saya M. Bagus Dzarkasih dan M. Siddiq Al-Fajri yang terus membangkitkan semangat dalam setiap langkah dan menjadi alasan terbaik dalam semua pencapaian saya.

Bapak/ Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini, terima kasih untuk semua motivasi, kritikan, dan bimbingannya.

Direktur PT. Equinox Bahari Utama Bapak Angga Luthfi Eldrianto, *Manager Marine Division Fleet 1* Ibu Yossy, *Crewing Manager Assistant dan Supporting Section Head* Ibu Yunita Rahmawati dan Ibu Sofia Nurlita yang

telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini serta kedua mentor saya ibu Fenny Silalahi dan ibu Novia Damayanti yang sudah membimbing dan memberikan pengalaman yang sangat berharga selama melakukan penelitian ini.

Senior yang sudah memberikan banyak referensi, rekan-rekan angkatan V lima yang selalu memberikan *support* dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini.

Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Afwani Duvitarami, 2024, NIT. 130405202002, “*Analisis Pelaksanaan Jasa Crewing untuk Principal Wilhelmsen di PT. Equinox Bahari Utama*”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Nazarwin, S.H., M.M., Pembimbing II: Syafni Yelvi Siska, M.Pd.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan dan selamat ke tujuan yang kelancarannya sangat ditentukan oleh SDM yang berkualitas, ialah awak kapal yang berkompentensi, terlatih, dan memiliki motivasi dalam melaksanakan pengoperasian dan pekerjaan diatas kapal. Awak kapal yang berkualitas bisa didapatkan karena adanya peran dari perusahaan pelayaran dalam jasa crewing. Tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal Wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana data yang disajikan adalah data yang di peroleh dari hasil yang dilakukan menggunakan teknik pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek yang berkaitan langsung dengan judul skripsi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal Wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama yaitu menggambarkan kegiatan perekrutan dan pengawakan yang dilakukan oleh *Crewing Division* di PT. Equinox Bahari Utama, yang dimulai dari proses *interview*, *offer letter*, pengisian *personal data form*, *background check*, penyerahan *Letter Of Employment*, *medical checkup*, pengurusan visa dan penyerahan *ok to board* yang bertujuan untuk menyalurkan kru kapal yang berkualitas, berkompentensi, berpengalaman, dan memiliki motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan perekrutan dan pengawakan yang dilakukan oleh *Crewing Division* di PT. Equinox Bahari Utama tidaklah mudah, dalam pelaksanaanya masih ditemui beberapa hambatan.

Kata Kunci: *Jasa Crewing, Principal Wilhelmsen, Pengawakan, Perekrutan*

ABSTRACT

Afwani Duvitarami, 2024, NIT. 130405202002, “*Analysis of the Implementation of Crewing Services for Principal Wilhelmsen at PT. Equinox Bahari Utama*”, Thesis. Sea Transportation Study Program, Diploma Program IV, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Advisor I: Nazarwin, S.H., M.M., Advisor II: Syafni Yelvi Siska, M.Pd.

One of the objectives of transportation by ship is the safe and secure transportation of cargo to its destination, the smoothness of which is determined by qualified human resources, namely ship crew who are competent, trained and motivated in carrying out operations and work on board the ship. Quality crewed ships can be obtained because of the role of shipping companies in crewing services. The purpose to be achieved from the results of research conducted by the author is to find out what and how the implementation of crewing services for principal wilhelmsen at PT. Equinox Bahari Utama.

The data presented is data obtained from the results of research conducted using observation research techniques, and documentation on objects that are directly related to the title of the thesis. In conducting research, the author used descriptive qualitative research.

The results obtained from research on the implementation of crewing services for principal wilhelmsen at PT. Equinox Bahari Utama that is describing recruitment and manning activities carried out by the crewing division of PT. Equinox Bahari Utama where this activity aims to channel quality ship crews, the referred crews are competent, experienced, and motivated ship crews in carrying out the tasks and responsibilities given. The recruitment and manning activities carried out by the crewing division of PT. equinox bahari utama is not easy, in implementation there are still some obstacles.

Keywords: *Crewing Services, Wilhelmsen Principal, Manning, Recruitment*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma IV Program Studi Transportasi Laut. Dengan judul skripsi “Analisis Pelaksanaan Jasa *Crewing* untuk *Principal Wilhelmsen* di PT.Equinox Bahari Utama”.

Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan, arahan dan dorongan dari pihak- pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun secara non materi. Dalam kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang- orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. .Bapak Nazarwin, SH., M.M. sebagai Pembimbing I dan Ibu Syafni Yelvi Siska, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. sebagai Penguji I dan Bapak Iwan Kurniawan, M.Pd, M.Mar.E. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen dan pengasuh serta Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi, mendidik dan mengasuh peneliti selama menjadi taruna/i.
6. Bapak/Ibu Direktur dan Karyawan PT. Equinox Bahari Utama yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.
7. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar Achiyar yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
8. Rekan-rekan dan *Staff* Resimen angkatan V yang selalu saling mengingatkan dan memberi dukungan satu sama lain.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam doa dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi peneliti maupun yang membacanya sebagai tambahan pengetahuan. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juni 2024

Peneliti

Afwani Duvitarami

NIT. 130405202002

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teoritis	8
2.1.1 Jasa Crewing.....	8
2.1.2 Principal Wilhelmsen	29
2.2 Kajian Penelitian yang relevan	31
2.3 Kerangka Pikir	34
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Jenis Penelitian	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pemilihan Informan	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Profil Perusahaan	45
4.1.1 Gambaran umum PT. Equinox Bahari Utama	45
4.1.2 Struktur Organisasi PT. Equinox Bahari Utama	46
4.2 Deskripsi Data.....	48
4.2.1 Observasi	48
4.2.2 Wawancara	56

4.2.3 Dokumentasi.....	61
4.3 Temuan Penelitian	65
4.3.1 Observasi	65
4.3.2 Wawancara	67
4.3.3 Dokumentasi.....	68
4.4 Pembahasan.....	68
4.4.1 Proses Pelaksanaan Jasa Crewing untuk Principal Wilhelmsen di PT. Equinox Bahari Utama.....	69
4.4.2 Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Jasa <i>Crewing</i> Untuk Principal <i>Wilhelmsen</i> di PT. Equinox Bahari Utama	78
4.4.3 Upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan jasa <i>Crewing</i> pada <i>Principal Wilhelmsen</i> di PT. Equinox Bahari Utama.....	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86
Lampiran 1	86
Lampiran 2	91
Lampiran 3	94
HASIL WAWANCARA.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi <i>Shipping Division</i> PT. Equinox Bahari Utama..	47
Gambar 4.2 Proses Perekrutan Crew secara langsung PT. Equinox Bahari Utama	61
Gambar 4.3 Proses Perekrutan Crew secara offline PT. Equinox Bahari Utama..	61
Gambar 4.4 Pihak Crewing melakukan pengecekan kembali sertifikat Crew.....	62
Gambar 4.5 Proses Wawancara dengan Informan.....	63
Gambar 4.6 Proses Briefing Crew sebelum Sign On.....	63
Gambar 4.7 Pengajuan Visa China di Kedutaan Besar.....	64
Gambar 4.8 Hasil Visa yang ditolak Pihak Kedutaan.....	64
Gambar 4.9 Hasil Medical Crew Unfit.....	65
Gambar 4.10 Flow Chart Proses Pelaksanaan Jasa Crewing di PT. Equinox Bahari Utama.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lembar Observasi.....	40
Tabel 4.1 Daftar kapal pada Principal Wilhemsen.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat dan modern maka perkembangan spesialisasi pun semakin meningkat pesat. Hal ini timbul karena tidak semua negara dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa mengimpor barang-barang yang dibutuhkan dari negara lain, sehingga antara negara yang satu dengan negara yang lainnya saling tukar menukar komoditi dengan istilah lain yaitu mengadakan perdagangan luar negeri atau disebut juga dengan perdagangan internasional. Bagi dunia perdagangan pada umumnya, khususnya perdagangan internasional pelayaran niaga mempunyai peranan yang sangat penting. Hampir semua barang impor dan ekspor diangkut dengan kapal laut.

Kapal laut mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar dengan biaya relatif lebih murah daripada kendaraan darat dan udara. Kapal laut sesuai dengan standar IMO harus memenuhi *crew* yang berkompotensi, berkualitas, terlatih, dan memiliki motivasi dalam melaksanakan pengoperasian dan pekerjaan diatas kapal yang dimana pengawakan kapal juga sebagai salah satu persyaratan kelaiklautan kapal. Untuk memenuhi standar dari *crew* kapal berdasarkan dengan Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40. Awak kapal yang berkualitas bisa didapatkan karena adanya peran dari perusahaan pelayaran.

Salah satu perusahaan pelayaran bergerak pada bidang penyedia awak kapal/*crew manning agency*. *Crew manning agency* adalah perusahaan yang telah ditunjuk sebagai perwakilan perusahaan pelayaran luar negeri di Indonesia. Sebagai penyedia awak kapal yang akan dipekerjakan diatas kapal milik *ship owner*, perusahaan *crew manning agency* harus benar-benar bisa menyediakan awak kapal sesuai dengan harapan dari *ship owner*.

PT. Equinox Bahari Utama merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan pelayaran nasional yang berkembang di Indonesia yang bergerak dibidang *crewing ageny*. PT Equinox Bahari Utama merupakan perusahaan pelayaran nasional yang didirikan pada tahun 2001 sampai sekarang dan merupakan salah satu perusahaan yang menyalurkan para pelaut bagi para pemilik kapal yang membutuhkan awak yang mumpuni.

Saat ini, PT. Equinox Bahari Utama telah mengangeni 80 perusahaan asing, dan kurang lebih ada 150 kapal yang diageni untuk pengawakan kapalnya, dan akan terus bertambah sesuai permintaan kerjasama dari *ship owner* atau *principal*. Kapal-kapal niaga yang diageni oleh PT. Equinox Bahari Utama ialah kapal-kapal jenis tanker minyak, tanker gas, dan dengan berbagai macam tipe mulai dari tipe *Very Large Crude Carrier (VLCC)*, *LNG*, sampai dengan *LPG*. Salah satu perusahaan asing yang diageni oleh perusahaan ini yaitu *Wilhelmsen Ship Management* selaku *principal* yang mana terdapat 6 kapal dan 161 *crew* kapal yang diageni oleh PT. Equinox Bahari Utama.

Proses pergantian *crew* kapal merupakan suatu siklus agenda yang dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama berdasarkan pada masa kontrak berlayar dari *crew* kapal yang telah habis dan digantikan dengan *crew* kapal yang masih pada masa istirahatnya (*crew stand by*), sehingga proses pergantian *crew* kapal ini terus berlangsung pada suatu kapal untuk memberikan peluang bagi pelaut-pelaut Indonesia yang sudah terpaut kerja sama dengan PT. Equinox Bahari Utama yang berdasarkan pada mekanisme dengan dipekerjakan secara bergilir sesuai dengan daftar kontrak *crew* kapal.

Sebagai harapan dari perusahaan PT. Equinox Bahari Utama selaku perusahaan *crew manning agency* ini menginginkan seluruh proses pergantian *crew* kapal dapat berjalan dengan baik dan teratur, namun pengembangan inovasi pada suatu prosedur dan mekanisme itu perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi adanya kendala ataupun suatu permasalahan yang terjadi dikemudian hari, akan tetapi berdasarkan fakta yang penulis temukan dilapangan pada saat praktek darat terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Hal ini terbukti pada bulan Februari 2023, seorang *crew* yang akan menaiki kapal Golden Isaia yang berbendera Indonesia dengan *Principal Wilhelmsen*. Pada saat akan menaiki kapal, *crew* diminta untuk melakukan pengecekan kesehatan / MCU di klinik Assa'adah *Medical Centre*, pada saat hasil MCU sudah keluar, pihak klinik mengabarkan bahwa *crew* tersebut “*unfit for duty*” dikarenakan kelebihan berat badan / obesitas. *Crew* atas nama Wiharto dengan jabatan Fitter tidak diperbolehkan menaiki kapal karena kelebihan berat badan.

Kasus kedua terjadi pada bulan september 2022 terjadi kasus penolakan visa dari pihak visa china, *crewing* division mengajukan visa china atas nama crew Badrud Tamam dengan jabatan A/B. *Crew* tersebut akan menaiki kapal Etyfa Prometheas berbendera Cyprus, pada saat itu kapal sedang melaksanakan perbaikan di negara china selama 90 hari, sehingga *crew* diminta untuk mengajukan visa china. Setelah visa diajukan dan menunggu proses setelah 2 hari kerja, visa ditolak oleh pihak *embassy* dikarenakan rencana perjalanan / *itinerary* yang tidak lengkap pada *letter of invitation* sehingga visa tidak bisa dikeluarkan dan crew tidak diizinkan menaiki kapal dikarenakan tidak mempunyai visa untuk memasuki wilayah tersebut. Kasus ketiga yang pernah terjadi pada saat proses *crew change* yaitu pada bulan Desember 2022, *crew* atas nama Rizky Kurniawan dengan jabatan *Chief Engineer* akan join ke kapal Golden Isaia berbendera Indonesia. Pada saat pengecekan dokumen oleh *Crewing* Division, Ijazah ATT 1 dari *crew* tersebut ternyata sudah *expire*, sedangkan *crew* tersebut akan dijadwalkan menaiki kapal pada minggu depan. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk memilih judul: “Analisis Pelaksanaan Jasa *Crewing* Untuk *Principal Wilhelmsen* Di Pt. Equinox Bahari Utama”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti buat berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal Wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama?

1.2.2 Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama?

1.2.3 Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama.

1.3.2 Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama.

1.3.3 Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan jasa *crewing* untuk *principal wilhelmsen* di PT. Equinox Bahari Utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan saran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Transportasi Laut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lebih lanjut dengan subyek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda. Serta untuk

menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perusahaan khususnya pada proses pelaksanaan jasa *crewing* di PT. Equinox Bahari Utama.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas pada saat pelaksanaan proses *crewing*.

b. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai acuan atau gambaran pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan proses *crewing* serta dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

c. Bagi Pembaca

Sebagai informasi tambahan agar dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia sehingga siap menghadapi dunia kerja yang bergerak di jasa *crewing* dan instansi yang terkait.

d. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari taruna sehingga dapat meningkatkan prestasi taruna serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan masalah kompleks.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan proses penulisan terhadap permasalahan yang diteliti penulis, maka diperlukan adanya sistematika dalam penulisan.

Susunan sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, merumuskan masalah, menjelaskan tujuan penelitian, memberi informasi tentang manfaat atau kegunaan dari penelitian ini, dan bagaimana sistematika penelitian .

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian peneliti, kajian penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir yang menggambarkan tentang alur atau proses pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian. Pada kajian teori penulis menguraikan teori tentang pengertian jasa crewing, gambaran tentang *principal wilhelmsen*, serta pembagian dari crewing di PT. Equinox Bahari Utama.

Bab 3 Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, sumber informan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, data yang diperlukan dan metode analisis data. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang di tunjang oleh sumber data dan bagaimana teknik pengumpulan data tersebut.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, berisikan gambaran tentang perusahaan dan struktur organisasi dari perusahaan tempat penelitik melakukan praktek. Hasil analisis data yang didapatkan pada saat pelaksanaan Praktek Darat (PRADA) di PT. Equinox Bahari Utama secara terperinci sehingga rumusan masalah dapat terpecahkan.

Bab 5 Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian. Peneliti juga memberikan saran yang diharapkan sebagai suatu masukan yang membangun dan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Jasa Crewing

a. Pengertian Jasa

Jasa merupakan aktivitas ekonomi yang dapat ditawarkan melalui interaksi antara konsumen serta karyawan jasa yang bertujuan untuk memberikan kepuasan konsumen. Jasa dapat menawarkan manfaat dari satu pihak terhadap pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud. Menurut Nurhadi, jasa adalah setiap atau kinerja yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang secara prinsip tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan (Lusita, 2019).

Untuk definisi lainnya yang aktivitas oleh Gronroos dalam buku Tjiptono dan Chandra (2016 : 13) mengungkapkan bahwa jasa adalah proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas intangible yang biasanya terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan jasa dan sumber daya fisik barang atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan.

Menurut (Arief, 2020) jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya tidak merupakan produk dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah seperti kenyamanan, hiburan, kesenangan, kesehatan, atau pemecahan atas masalah yang dimiliki konsumen.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Jasa merupakan aktivitas ekonomi yang dapat ditawarkan melalui interaksi antara konsumen serta karyawan jasa yang bertujuan untuk memberikan kepuasan konsumen. Jasa dapat menawarkan manfaat dari satu pihak terhadap pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud. Jasa merupakan kegiatan atau kinerja yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang outputnya bukan berbentuk produk (tidak berwujud). Jasa juga tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan. Yang berarti pengguna jasa hanya bias merasakan apa yang ditawarkan pelaku bisnis seperti rasa puas, bahagia, nyaman.

b. Pengertian *Crewing*

Crewing adalah bagian dari perusahaan pelayaran, yang bertanggung jawab mempersiapkan semua syarat seorang pelaut sebelum berangkat keatas kapal, serta melakukan koordinasi dengan pihak kapal agar jadwal *crewchange* berlangsung tepat waktu (Cisto, 2019). *Crewing* adalah istilah dalam bidang pelayaran untuk pengawakan kapal. *Crewing company* adalah perusahaan jasa pengawakan kapal. *Crewing company* pada umumnya disebut sebagai *crewing agent* atau *ship manning agency* (Dharma, 2022)

Menurut Mudiyanto (2020:34) *Crewing* memiliki arti Pengawakan, disini disimpulkan bahwa pengertian dari *Crewing Management* adalah manajemen pengawakan kapal yang dilakukan perusahaan pelayaran guna mempersiapkan semua syarat seorang pelaut sebelum ia melaksanakan dinas dikapal. Menurut Mudiyanto (2020) pengawakan

kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantuk dibuku sijil.

Berdaskan pengertian jasa dan *crewing* yang sudah dipaparkan diatas, jasa *crewing* merupakan sebuah layanan dari bagian perusahaan yang dipimpin oleh satu orang general manager yang memiliki fungsi dan tanggung jawab atas berjalannya proses pergantian *crew* kapal secara lancar tanpa hambatan. Jasa *crewing* adalah bagian penting dari manajemen maritim dan kapal yang mencakup manajemen semua berbagai kegiatan yang ditangani oleh awak kapal, serta administrasi berbasis darat terkait.

Organisasi yang menyediakan layanan manajemen *crew* dikenal sebagai perusahaan manajemen *crew*, atau manajer *crew*, yang ditugaskan oleh pemilik kapal, manajer kapal, operator kapal, atau penyewa di bawah kontrak manajemen *crew*. Perusahaan manajemen *crew* bertanggung jawab atas sumber daya manusia dan pengawakan semua jenis kapal, memanfaatkan kantor manajemen mereka, serta jaringan agen perecrewtan lokal yang berbasis di lokasi sumber pelaut utama. Paling umum, layanan ini meliputi perecrewtan awak kapal, penempatan ke kapal, penjadwalan, dan pelatihan dan pengembangan reguler. Perusahaan-perusahaan manajemen awak kapal juga bertanggung jawab untuk mengurus tugas-tugas manajemen dan administrasi pelaut yang sedang berjalan, seperti penggajian, pengaturan

perjalanan, skema asuransi dan kesehatan, pengembangan karier secara keseluruhan, serta kesejahteraan mereka sehari-hari.

Perangkat lunak *crew* khusus, yang biasanya dibuat khusus oleh perusahaan manajemen *crew* digunakan untuk mengelola aktivitas dan data terkait *crew*. Ini termasuk penjadwalan kapal di dalam dan di luar kapal, sertifikasi dan dokumentasi industri, aspek logistik awak dalam pengaturan perjalanan dan penggajian / SDM, pelatihan *crew* dan jadwal peningkatan, serta tugas administrasi kantor, seperti penilaian kinerja dan analisis statistik umpan balik, manajemen dan pelaporan dan faktur pemilik kapal, antarmuka online klien, dan CRM terintegrasi.

c. Pembagian Crewing

Proses pelaksanaan jasa *crewing* yang dilaksanakan oleh PT. Equinox Bahari Utama dibagi menjadi 2 divisi utama dan dibagi lagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

1) *Shipping Division*

a. *Crewing Assistant Manager*

a) Tugas Umum:

Memastikan kapal milik sendiri dan Pemilik Kapal (*Principal*) diawaki oleh awak kapal yang berpengalaman, bersertifikasi dan secara medis sesuai dengan persyaratan nasional dan internasional.

b) Tugas Utama:

- 1) Mengendalikan kegiatan perecrewtan.
- 2) Memantau semua undang-undang *crewing*.

- 3) Mengatur pelatihan sesuai kebutuhan dan sumber lembaga pelatihan dan mempertahankan daftar pusat pelatihan yang disetujui dan memantau kinerjanya.
- 4) Memonitor evaluasi awak kapal dan kebutuhan pelatihan.
- 5) Berhubungan dengan semua kepala departemen mengenai kinerja awak.
- 6) Mempersiapkan dan memantau anggaran untuk *Crewing Department*.
- 7) Mengontrol dan bertanggung jawab untuk semua CBPV terkait dengan *crewing*.
- 8) Menghadiri Rapat Tinjauan Manajemen.
- 9) Verifikasi penggajian awak kapal.
- 10) Tinjau dan pantau status CBA dan CAA termasuk penghubung dengan *Union* dan *Principal*.
- 11) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur perusahaan dalambagian dan grup awak kapal.
- 12) Memantau Program QHSE.
- 13) Anggota Tim Tanggap Darurat Perusahaan.
- 14) Mewawancarai dan memutuskan pekerjaan dari semua petugas, taruna dan awak kapal, kandidat untuk posisi *Senior Officer* yang akan diputuskan oleh Direktur.
- 15) Mengawasi program pelatihan kadet.

- 16) Bertanggung jawab untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana diatur dalam daftar dan pelaporan Master KPI statusnya sama dengan QHSE MR setiap bulan.
- 17) Serah terima catatan harus diserahkan kepada pereda dalam laporan tertulis.
- 18) Memeriksa kembali dokumen sebelum diberikan ke *manager* dan memberi paraf.
- 19) Memeriksa BPJS, liquidasi, serta *purchase order* dari masing-masing principal dan memberi paraf.
- 20) Melaksanakan pelatihan baik untuk karyawan dan *crew* kapal.
- 21) Memimpin pelaksanaan *monthly meeting*.
- 22) Melakukan *interview* sebelum ke manajer.

b. *Crewing* Section Head

a) Tugas Umum:

Menggantikan Tugas Manajer dalam pekerjaannya jika Manajer tidak dapat hadir.

b) Tugas Utama:

- 1) Mematuhi kebijakan dan prosedur Perusahaan yang terkait dengan *Crewing Department*.
- 2) Memahami persyaratan Principal, CAA, CBA, dan lainnya.
- 3) Memperbarui CAA, CBA, dan persyaratan lain yang berlaku untuk mencakup Principal / Perjanjian.

- 4) Memperbaharui semua aturan dan peraturan di Perusahaan, Nasional dan Internasional operasional *Crewing Department*.
- 5) Membuat persetujuan akhir untuk semua daftar periksa pelaut.
- 6) Membuat perencanaan peringkat untuk pelaut Indonesia.
- 7) Bertanggung jawab atas Asuransi Pelaut.
- 8) Membantu petugas *crewing* untuk menjawab masalah sulit di atas kapal ke master dan *Principal*.
- 9) Sebagai Wakil *Crewing Manager* jika dibutuhkan.
- 10) Membuat perencanaan embarkasi awak kapal setiap bulan
- 11) Menghitung biaya *Manning* per bulan
- 12) Memantau *Seacrew* dan dokumen pelaut
- 13) Memantau semua e-mail dari semua kapal
- 14) Sebagai wakil *Principal* untuk menjelaskan semua pertanyaan dari masalah awak kapal terkait pelaut.
- 15) Memeriksa semua daftar pengganti di *Seacrew*
- 16) Memeriksa dan menandatangani semua kontrak pelaut
- 17) Mengetahui dan Memahami kebijakan atau pedoman baru dari *Principal* kepada asisten.

c. *Crewing Officer*

a) Tugas Umum:

Bertindak sebagai *Crewing Officer* ke *Crewing Department*.

b) Tugas Utama:

- 1) Memberi tugas kepada *Crewing Assistant* untuk pembuatan visa, buku pelaut dan paspor.
- 2) Bertanggung jawab untuk validitas sertifikat, dukungan, dokumen perjalanan, untuk *Officer / Rating*.
- 3) Memahami persyaratan *Principal*, CAA, CBA, dan lainnya.
- 4) Memperbaharui semua peraturan dan ketentuan di Perusahaan, Nasional dan Internasional yang mempengaruhi operasional *Crewing Department*.
- 5) Mempersiapkan dan Mengatur semua dokumen dan formalitas untuk Pelaut.
- 6) Memeriksa Validitas dokumen Pelaut yang dibutuhkan untuk bertemu Perusahaan dan *Principal*.
- 7) Memeriksa rencana perubahan awak secara bulanan.
- 8) Menindaklanjuti *medical check-up* untuk pelaut sesuai dengan persyaratan *Principal*.
- 9) Memastikan kontrol dokumentasi *crewing*.
- 10) Menyelesaikan kegiatan perubahan awak.
- 11) Menindaklanjuti hal-hal P & I.
- 12) Mempersiapkan catatan seperti yang disyaratkan oleh rutinitas internal.
- 13) Mengatur kembali kerja untuk Pelaut sesuai kebutuhan Perusahaan dan *Principal*.
- 14) Melaporkan segala masalah ke *Crewing Manager*.

15) Menjadi anggota Tim Pendukung Tanggap Darurat Perusahaan.

d. *Crewing Assistant*

a) Tugas Umum:

Bertanggung jawab untuk operasional harian dan ditugaskan untuk memastikan bahwa operasional *crew* berjalan dengan efisien.

b) Tugas Utama:

- 1) Bertanggung jawab kepada *Crewing Officer*.
- 2) Bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan.
- 3) Bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan awak kapal kepada *Principal* apapun yang terjadi.
- 4) Bertanggung jawab untuk memperbarui, menjaga, mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan untuk file pribadi *Officer / Rating*
- 5) Bertanggung jawab untuk pengaturan transportasi bagi *Officer / Rating* yang berangkat
- 6) Bertanggung jawab untuk menyiapkan briefing pra-keberangkatan untuk *Officer / Rating*
- 7) Memepersiapkan *Invoice* yang akan di berikan atau di laporkan kepada *Principal* untuk menyiapkan *Invoice* Pembayaran.

- 8) Serah terima catatan harus diserahkan kepada *reliever* dalam *laporan tertulis*.

e. Supporting Section Head

a) Tugas Umum:

- 1) Memastikan setiap *principal* mendapatkan perhatian untuk kebutuhan yang diperlukan mengenai *crew* kapal.
- 2) Memberikan pelatihan dan materi pelatihan secara langsung kepada *officer* dan *rating*
- 3) Mengkoordinasikan agar efisien sesuai dengan persyaratan pelatihan wajib dan perusahaan.
- 4) Terlibat dalam perecruitment, seleksi dan pelatihan, yang akan mencakup perencanaan pelatihan dan rencana serta pemantauan rencana untuk efektivitas.

b) Tugas Utama:

- 1) Menyediakan awak kapal yang dibutuhkan setiap *principal*.
- 2) Membuat data mengenai penilaian setiap awak kapal.
- 3) Mempunyai draft dokumen mengenai CBT.

f. Supporting Assistant

a) Tugas Umum:

Membantu *supporting section head* dalam penyimpanan data awak kapal dan memasukan data yang terbaru dari awak kapal tersebut.

b) Tugas Utama:

- 1) Memeriksa *disembarkation, appraisal, debriefing*, dan *navigation assement*.
- 2) Memeriksa CBT yaitu detail *expired* kapal.
- 3) Data dan menelepon *participant of training*.

g. *Recruitment Section Head*

a) Tugas Umum:

- 1) Memastikan operasi perecrewtan awak kapal dilakukan secara efisien dan sesuai dengan prosedur dan persyaratan *Principal* untuk mempromosikan para pelaut yang berada diperusahaan.
- 2) Mengoperasikan dan menarik awak kapal ke perusahaan dengan menerapkan langkah-langkah pemasaran.

b) Tugas Utama:

- 1) *Recrewtmen* secara keseluruhan merekomendasikan kandidat untuk dapat bertugas pada posisi yang dibutuhkan, mengkoordinasikan perecrewtan dengan proses seleksi, melalui wawancara, berbasis penilaian komputer, dan merekomendasikan kandidat yang memenuhi syarat.
- 2) *Recrewtmen* akan memproses aplikasi perecrewtan untuk semua petugas termasuk rencana penerimaan kadet.
- 3) Bertanggung jawab untuk memastikan semua kandidat memenuhi syarat, bersertifikat sebelum bekerja.

- 4) Memverifikasi semua rincian data pribadi pelaut sebelum merekomendasikan pelaut. Ini termasuk dokumentasi negara nasional dan bendera untuk jenis kapal yang menjadi kandidat ditujukan untuk mengetahui sesuai dengan matriks STCW-95 Perusahaan.
- 5) Memverifikasi dan memastikan semua dokumentasi pelaut yang bergabung.
- 6) Memantau dan memperbarui catatan awak kapal.
- 7) Bertanggung jawab untuk menyimpan data pribadi dari pelaut atau pelaut yang baru saja melamar.
- 8) Mengetahui apakah pelaut tersebut memiliki potensial atau kemampuan untuk bekerja sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh *Principal*.
- 9) Bertanggung jawab untuk mencari pelaut dengan metode: iklan, penempatan *e-jobs* melalui internet.
- 10) Memonitor penilaian dari Master dan menindaklanjuti setiap pelatihan itu direkomendasikan oleh *Principal* untuk para *crew*.
- 11) Bertanggung jawab untuk database ujian appraisal dan D & A.
- 12) Bertanggung jawab untuk membuat laporan untuk pelatihan.
- 13) Bertanggung jawab untuk Matrix petugas di Q88

- 14) Serah terima catatan harus diserahkan kepada pereda dalam laporan tertulis.

h. Payroll Section Head

a) Tugas Umum:

Memastikan kebenaran dan keakuratan pembayaran kepada awak kapal di bawah tanggung jawabnya dan kebenarannya.

b) Tugas Utama:

- 1) Setiap tanggal 15, yang bersangkutan menerima informasi koordinator Data Penggajian, seperti waktu sheet, lembur, *overstay*, *crew* bergabung / mengundurkan diri, dll.
- 2) Membuat akun upah, kirim dan tunggu konfirmasi dari koordinator. (tenggat waktu adalah biasanya 2 hingga 3 hari).
- 3) Setelah dikonfirmasi oleh koordinator, akun gaji akan dikirim ke Pajak Konsultan untuk mendapatkan perhitungan pajak.
- 4) Memasukkan Pajak Penghasilan ke akun upah oleh sistem dan kirimkan ke koordinator untuk dapat dikonfirmasi untuk proses pembayaran.
- 5) Membuat daftar gaji awak kapal yang berada dilaut dan didarat untuk diproses agar dibayarkan.
- 6) Mengatur pembayaran transportasi ke *crew* berdasarkan data yang diverifikasi dan disetujui dari Petugas *Crewing* terkait.

- 7) Menyiapkan laporan bulanan akun upah yang akan dikirim ke kapal dan *Principal*

2) *Marine Division*

a. *Manager Marine Department*

a) Tugas umum:

Bertanggung jawab langsung kepada direktur tentang kinerja di divisi marine.

b) Tugas utama:

- 1) Menyusun rencana kinerja agar sesuai dengan target yang sudah di tentukan setiap bulannya.
- 2) Mewawancarai langsung ketika proses perecrewtan *crew*
- 3) Membuat laporan tentang berapa *crew* yang dibutuhkan tiap bulannya.

b. *Onboarding Section Head*

a) Tugas umum:

Bertanggung jawab langsung kepada *Manager Marine Department* tentang kinerja di divisi *marine* dan membuat laporannya.

b) Tugas utama:

- 1) Melaporkan ke *Manager Marine Department* berapa orang yang *Onboard* tiap bulannya.
- 2) Membuat *invoice* untuk biaya administrasi *crew* seperti visa, biaya perjalanan, tiket pesawat.

- 3) Melakukan *briefing* akhir sebelum berangkat ke kapal kepada *crew*.

c. *Onboarding Officer*

a) Tugas umum:

Bertanggung jawab langsung kepada *Onboarding Section Head* tentang *crew* yang akan berangkat ke kapal.

b) Tugas utama:

- 1) Melakukan pengecekan dokumen setiap *crew* dan dokumen yang belum.
- 2) Melakukan *briefing* kepada *crew* yang akan melakukan pembuatan dokumen, seperti saat sebelum akan melakukan wawancara visa.
- 3) Melakukan pemantauan kelengkapan dokumen *crew* di aplikasi *principal*.
- 4) Membantu *Onboarding Section Head* untuk proses keberangkatan *crew*.

d. *Onboarding Assistant*

a) Tugas umum:

Bertanggung jawab langsung kepada *Onboarding Officer*

b) Tugas utama:

- 1) Membuat semua dokumen yang di butuhkan untuk *crew*, seperti membuat visa dan membuat surat keterangan dari perusahaan untuk rumah sakit.

- 2) Membuat semua kelengkapan untuk *crew* seperti tiket pesawat dan sijiil di visa.
- 3) Mengecek kelengkapan dokumen untuk *crew*.

e. *Recruitment Assistant*

a) Tugas umum:

Bertanggung jawab atas pelaksanaan wawancara untuk *crew* baru dan melaporkannya kepada *Manager Marine Department*.

b) Tugas utama:

- 1) Mewawancarai langsung calon *crew* yang melamar ke perusahaan untuk bagian *marine*.
- 2) Mendata semua calon *crew* yang lulus wawancara.
- 3) Melaporkan semua calon *crew* yang lulus wawancara.
- 4) Membantu semua calon *crew* untuk mengisi biodata di aplikasi *Principal*.

d. Awak Kapal dalam *Crewing*

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 26 tentang Pengawakan Kapal Niaga tahun (2022), Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijiil dan atau perjanjian kerja laut.

Perwira yang melaksanakan tugas jaga di anjungan (*Watchkeeping Officer*) adalah perwira kapal bagian *deck* dengan jabatan sebagai Mualim II, Mualim III, atau Mualim IV. Rating Pelaut Terampil Bagian Dek (*Able Seafarer Deck*) adalah Awak kapal yang memiliki kualifikasi

sesuai dengan ketentuan *International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW)*, 1978 dan amandemennya Aturan II/5. Rating yang melaksanakan tugas jaga navigasi dan kemudi selanjutnya disebut Juru Mudi adalah Awak kapal yang memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan *International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW)*, 1978 dan amandemennya Aturan II/4.

Awak kapal sendiri terdiri dari 3 departemen:

1) Departemen *Deck*

Bertanggung jawab untuk navigasi kapal, perawatan *cargo* sementara di laut, keamanan kapal dan bongkar muat di pelabuhan. Departemen *Deck* juga bertanggung jawab untuk pemeliharaan kapal, operasional pelayaran, dan Semua urusan hukum dan perizinan perjalanan kapal.

a) Kapten/Nahkoda/*Master*

Master adalah Perwira tertinggi serta wakil manajemen perusahaan dan otoritas tertinggi di Struktural Kapal. *Master* bertanggung jawab atas kehidupan semua personel di Kapal, keamanan kapal, kargo dan lingkungan. *Master* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kapal tersebut dinavigasikan dan dioperasikan dengan aman dan efisien, sesuai dengan peraturan internasional, nasional dan perusahaan.

b) *Chief Officer*

Chief Officer adalah Pewira tinggi di bawah Kapten/nahkoda yang bertugas membantu nahkoda dan memimpin semua crew kapal dan bertanggung jawab Departemen *Deck*. *Chief Officer* bertanggung jawab kepada Nahkoda atas semua hal *Deck* Departemen terkait, termasuk perencanaan dan pelaksanaan semua operasi kargo dan bongkar muat.

c) *Second Officer*

Second Officer (2/O) Merupakan perwira tinggi dibawah Chief Officer/Pejabat kedua yang bertugas membantu chief officer, Pejabat yang bertanggung jawab untuk peralatan navigasi Ruang Kemudi, perencanaan perjalanan, perlengkapan medis dan peralatan radio.

d) *Third Officer*

Third Officer (3/O) merupakan perwira tinggi dibawah 2/O/Pejabat Ketiga adalah Pejabat ketiga yang bertugas membantu 2/O, Pejabat bertanggung jawab untuk menjaga kehidupan kapal-keamanan kapal, *emergency responder*, peralatan keselamatan dan administrasi umum.

e) Kepala kelasi/Bosun (serang)

Bertugas membuat Laporan kepada Pejabat Kepala/*Chief officer* dan bertanggung jawab atas semua ABK serta mengawasi / memimpin *seaman madya* dan *seaman biasa*.

f) *Pumpman* (khusus Tanker)

Bertugas membuat Laporan kepada Pejabat Kepala/*Chief Officer*, membantu operasional kargo dan melakukan pemeliharaan rutin mesin dek dan peralatan terutama pompa.

g) AB (*Able Seaman*)/Juru Mudi

Mendukung Pejabat *Deck* dalam semua aspek kegiatan di ruang kemudi, kargo dan operasional pelayaran, di bawah pengawasan kepala kelasi, dan *Pumpman* jika diperlukan.

h) O/S (*Ordinary Seaman*)/Kelasi

Ordinary Seaman bertugas membantu AB, O/S mendukung Pejabat *Deck* dalam semua aspek kegiatan ruang kemudi, kargo dan operasional pelayaran dan kesiapan peralatan, kebersihan *Deck* di bawah pengawasan kepala kelasi, dan *Pumpman* jika diperlukan.

2) Departemen Mesin

Departemen Mesin bertanggung jawab untuk menjalankan dan pemeliharaan peralatan mekanik dan listrik di seluruh kapal termasuk mesin utama, boiler, pompa, generator listrik, generator plant refrigerasi dan penyimpanan air tawar.

a) *Chief Engineer*

Chief Engineer adalah seorang Insinyur Tertinggi yang bertanggung jawab penuh terhadap Departemen *Engine* dan bertanggung jawab langsung kepada *Master*/Nahkoda atas segala hal berhubungan dengan *Engine*. *Chief Engineer* juga bertanggung

jawab atas pemeliharaan teknis dari semua peralatan di Ruang *Engine* dan mesin di deck.

b) *First Engineer*

Asisten Insinyur Tk. I sebagai Pejabat *engineer* bertugas membantu *Chief Engineer*, bertanggung jawab atas operasi sehari-hari Departemen *Engine* dan Mesin Induk, Memimpin Anak Buah Kapal bagian Mesin.

c) *Second Engineer*

Asisten Insinyur Tk. II sebagai Pejabat *Engineer* dibawah 1/E, bertanggung jawab atas kondisi dan pemeliharaan generator, mesin bantu, pompa kargo, pompa - pompa bahan bakar dan minyak pelumas.

d) *Third Engineer*

Asisten Insinyur Tk.III sebagai Pejabat *Engineer* dibawah 2/E, bertanggung jawab atas kondisi dan pemeliharaan kompresor udara, pemurni, generator air tawar, boiler, mesin sekoci, dan bersama dengan *Third Officer*, menyipakan pemadam kebakaran dan peralatan yang menyelamatkan jiwa di Ruang *Engine*.

e) Juru Listrik/*Electrician*

Bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan.

f) *Number one Oiler (Foreman/Mandor Mesin)*

Bertugas membuat Laporan ke Asisten Pertama *Engineer* serta Memimpin dan mengawasi *Oilers* dan *Wiper*, mendelegasikan pekerjaan seperti yang diarahkan oleh asisten insinyur pertama.

g) Oiler

Membantu Number one oiler, Mendukung Pejabat *Engineer* di semua aspek tugas menjaga mesin, pemeliharaan dan perbaikan.

h) Fitter

Juru Las / Welder

i) Wiper

Posisi Junior bertugas di Tanki kapal membantu *Number One Oiler, Oiler. Wiper* mendukung Pejabat *Engineer* di semua aspek tugas menjaga mesin, pemeliharaan dan perbaikan.

3) Departemen Catering

Departemen Catering bertanggung jawab untuk semua aspek kuliner di Atas kapal, binatu dan kebersihan.

a) *Chief Cook*

Chief Cook bertanggung jawab atas kapal *Catering Departemen*, laporan kepada *Master*, dan mengawasi/memimpin *2nd Cook* dan *Utility/helper* dalam semua aspek termasuk disiplin dan kebersihan. Kepala *Cook* mengatur anggaran dan kontrol pedoman makanan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh *Master*, merencanakan menu bervariasi, dan bertanggung jawab untuk mempromosikan nilai-nilai gizi dan memasak untuk Petugas.

b) *Second Cook*

Bertugas membantu *Chief cook*, membuat Laporan kepada Kepala *Cook*, bertugas memasak sehari-hari atas perintah *Chief Cook* dan membantu/Mengawasi *Utility* pada aspek tugasnya.

c) *Utility/Cook/Helper / Messboy*

Melayani Pejabat saat makan, membantu *Cook* Kepala, *Cook* Kedua dan melakukan persiapan peralatan dapur dan tugas kebersihan sehari-hari.

2.1.2 Principal Wilhelmsen

a. Pengertian *Principal*

Dewi, S.M dan Khatun, S.S. (2020). “*Disbursement Jasa Keagenan Kapal di PT Dian Samudera Line Cabang Surabaya*”. Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional, Vol 3, No 2, Oktober 2020: 77-78; *Principal* merupakan pihak yang memberikan perintah, mengawasi, memberikan penilaian dan masukan atas tugas yang akan dilakukan oleh *agent*.

Principal adalah orang yang mempekerjakan agen/agen-agen. Menurut Nur Khusniyah Indrawati dalam bukunya Manajemen Keuangan Perusahaan (2019:7) konsep teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara pemilik (*principal*) dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas dalam rangka memenuhi kepentingan *principal*. *Principal* adalah pemilik atau pihak yang memiliki kendali atas operasi dan keputusan strategis.

b. Profil Principal Wilhelmsen

Wilhelmsen merupakan perusahaan yang didirikan di Norwegia pada tahun 1861, *Wilhelmsen* kini menjadi grup maritime global komprehensif yang menyediakan produk dan layanan penting bagi armada niaga, serta memasok awak kapal dan manajemen teknis ke kapal-kapal terbesar dan paling kompleks yang pernah berlayar. Perusahaan ini sudah menjalin ribuan kolega di lebih dari 60 negara.

Wilhelmsen sendiri mempunyai banyak layanan (*service*) salah satunya ialah *wilhelmsen ship management Sdn. Bhd.* *Wilhelmsen ship management Sdn. Bhd* adalah sebuah perusahaan grup *wilhelmsen* yang menyediakan layanan manajemen kapal pihak ketiga dengan lebih dari 450 kapal dan 9.200 pelaut aktif. *Wilhelmsen ship management Sdn. Bhd* menyediakan layanan teknis dan crew untuk berbagai segmen kapal, yaitu: LNG/LPG, Ro-Ro dan PCC/PCTC, Curah, dan Kontainer. *Wilhelmsen ship management Sdn. Bhd* mengelola kapal dari enam kantor di seluruh dunia dan memiliki jaringan awak kapal di 16 kantor pengawakan di 12 negara.

Salah satu dari 16 kantor tersebut, *wilhelmsen ship management* menjalin kerjasama dengan PT. Equinox Bahari Utama pada tahun 2019 sebagai perusahaan pengawakan untuk pengoperasian kapalnya. Akan tetapi untuk jenis kapalnya PT. Equinox Bahari Utama hanya mengoperasikan kapal jenis LNG yang dioperasikan oleh awak kapal yang telah direkrut oleh pihak *crewing*.

c. Bidang Jasa Principal Wilhelmsen

Sitoresmi, Ayu Rifka, 2023.

<https://www.liputan.com/hot/read/5282265/outsourcing-adalah-penggunaan-tenaga-kerja-pihak-ketiga-ini-manfaat-dan-sistem-kerjanya>, 10 Mei 2023 bidang jasa pihak ketiga yaitu, pemindahan pekerjaan (operasi) dari satu perusahaan ke perusahaan lain, perusahaan pihak ketiga melakukan perjanjian untuk menyediakan tenaga kerja atau layanan yang diperlukan.

Untuk bidang jasa, *Wilhelmsen* menyediakan berbagai layanan, berikut berbagai macam layanan yang disediakan oleh *Wilhelmsen*:

- 1) *Port Service*
- 2) *Ship Service*
- 3) *Ship Management*
- 4) *Insurance Service*
- 5) *Marine Supply System*
- 6) *Agency*

2.2 Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu atau yang relevan merupakan sebuah *instrument* yang sangat penting yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian tersebut. penelitian yang relevan berguna sebagai bahan referensi untuk mendapatkan informasi tentang sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Dengan demikian maka akan diperoleh suatu data dari artikel ilmiah dan penelitian-penelitian terkait dengan konsep dari Analisis Pelaksanaan

Jasa *Crewing* Untuk *Principal Wilhelmesen* di PT. Equinox Bahari Utama . Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh. Tasriq Ananta pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Rekrutmen *Crew* Kapal di PT. Aliyah Est Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan rekrutmen *crew* kapal di PT. Aliyah Est Indonesia serta mencari upaya atau solusi terhadap 3 kendala pada saat proses perekrutan *crew* di PT. Aliyah Est Indonesia, salah satunya disebabkan oleh pemilihan *crew* yang sesuai dengan permintaan pihak *owner* belum bisa tepat waktu. Hasil dari penelitian ini agar proses perekrutan *crew* menjadi lebih cepat dan efisien.

Penelitian relevan sebelumnya yang sesuai juga dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fadel Muhammad pada tahun 2023 yang berjudul “Optimalisasi Pergantian *Crew* Kapal di PT *Ship Management* Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pergantian *crew* kapal di PT *Ship Management* Indonesia dan mengetahui kendala pada saat pergantian *crew* tersebut. Pada beberapa kapal di PT *Ship Management* Indonesia telah terjadi ketidak optimalan pada proses pergantian kapal karena beberapa masalah, contohnya *crew* kapal yang *sign off* tidak sesuai kontrak perjanjian dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut agar proses pergantian *crew* kapal berjalan optimal tanpa ada hambatan.

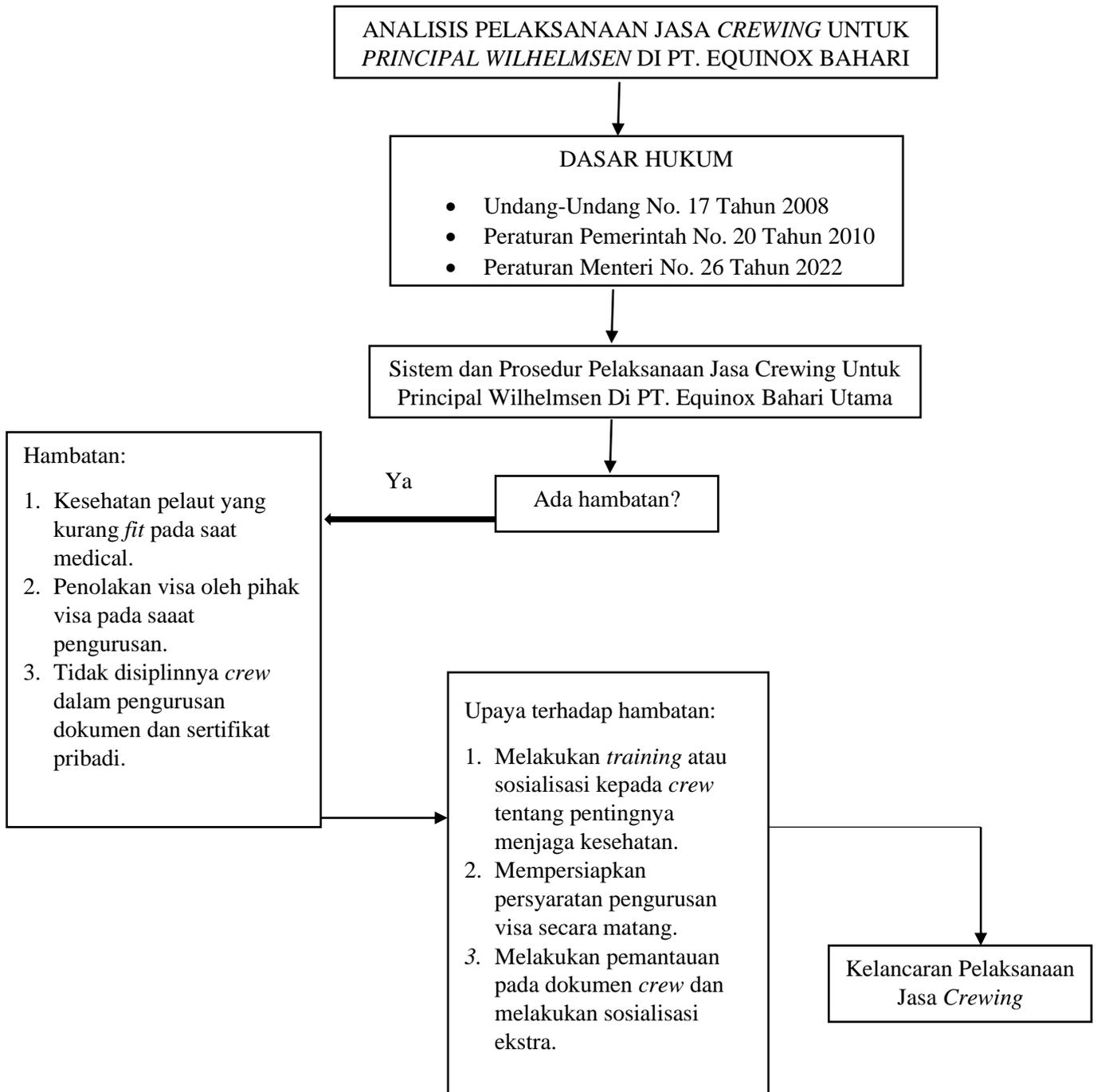
Penelitian relevan sebelumnya yang juga sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung Kurniawan pada tahun 2022

yang berjudul “Optimalisasi Kinerja *Crewing Departemen* di PT. Jasindo Duta Segara Guna Memperlancar Pergantian *Crew* di Era *New Normal*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pergantian *crew* di PT. Jasindo Duta Segara dan untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut, lalu dilakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Pada perusahaan ini terdapat beberapa masalah seperti permintaan *crew* yang mendadak dan *waiting list* yang masih manual. Hasil dari penelitian ini yaitu permintaan *crew* kapal dilakukan secara terencana dengan notice satu bulan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu melakukan penelitian tentang proses pelaksanaan jasa *crewing* pada perusahaan pelayaran dan mencari upaya atau solusi pada setiap hambatan yang terjadi di perusahaan pelayaran masing-masing peneliti. Perbedaan lain dari penelitian ini adalah memiliki objek, tempat dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan pokok-pokok pikiran kedalam sebuah kerangka berpikir yang dirangkai pada suatu skema alur pembahasan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir